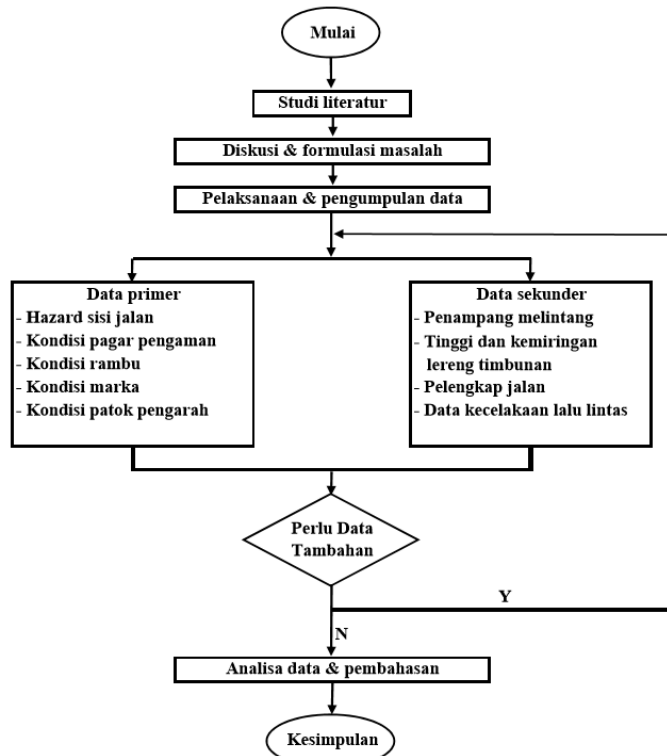


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Dalam proses penelitian perlu dibuatkan alur penelitian agar proses penelitian berjalan dengan baik dan sistematis, alur penelitian dalam tesis ini ditunjukkan dalam gambar 3.1



Gambar 3.1
Diagram Alur Penelitian

Alur penelitian dapat dibagi dalam 4 tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan.
2. Tahap pengumpulan data.
3. Tahap pengolahan data.
4. Tahap analisa data.

3.2. Penentuan Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Ruas jalan tol Ngawi - Kertosono ini dibangun oleh PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (PT JNK), KM 583+050 sd KM 671+000 terbagi menjadi beberapa paket pekerjaan, JNK Paket 1 KM 583+050 sd KM 603+050, JNK Paket 2 KM 603+050 sd KM 610+800, JNK Paket 3 KM 610+800 sd KM 631+860, Lokasi penelitian terletak pada ruas jalan tol ngawi kertosono Paket 1 dengan mengambil titik awal penelitian KM 583+050 sampai dengan KM 603+050. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan jumlah kecelakaan ruas tol di wilayah ini cukup banyak berdasarkan data kecelakaan yang tercatat di PT. Jasamarga Ngawi kertosono Kediri.

Pada lokasi yang dipilih akan dilakukan penelitian tentang zona bebas, delineasi dan *hazard* sisi jalan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Proses penyusunan tesis dimulai dari tahap persiapan, dilanjutkan dengan pengumpulan data sekunder dan melakukan survey untuk mendapatkan data primer, tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data, analisis data, konsultasi bimbingan dan penyelesaian laporan tesis. Jadwal penyusunan tesis 29 Maret 2020 s/d 17 April 2020.

3.3. Prosedur Pengumpulan Data

3.3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah :

1. Studi literatur
Sumber literature yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah peraturan pemerintah, buku, jurnal ilmiah, artikel, gambar terlaksana, data kecelakaan dan lain lain yang terkait dengan penelitian ini.
2. Metode observasi

Metode observasi dipergunakan untuk mengamati obyek dengan seluruh panca indra, pengamatan observasi ini dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data aktual. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kemiringan lereng jalan dan hazard sisi jalan,

3. Metode wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk melengkapi data data yang masih dirasa kurang mengenai kecelakaan lalu lintas yang terjadi di ruas jalan tol ngawi kertosono Kediri. Wawancara dilakukan secara langsung ke PT. Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri

3.3.2. Data Penelitain

Ada beberapa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dilokasi penelitian, data survey diambil dalam penelitian ini :

- a. Obyek berbahaya sisi jalan
- b. Kondisi pagar pengaman (lokasi dan kelengkapannya)
- c. Kondisi rambu jalan (lokasi, kejelasan, kelengkapan)
- d. Kondisi marka (lokasi dan kejelasan)
- e. Patok pengarah (lokasi, kejelasan, kelengkapan)

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur yang terkait dengan penelitian, data yang diambil dari penelitian ini :

- a. Peta lokasi penelitian
- b. Data lalu lintas harian rata rata atau LHR
- c. Data kecelakaan lalu lintas

- Jumlah korban
 - Jenis kecelakaan
 - Lokasi kecelakaan
- d. Penampang melintang, tinggi dan kemiringan lereng timbunan

3.3.3. Teknik Analisis Data

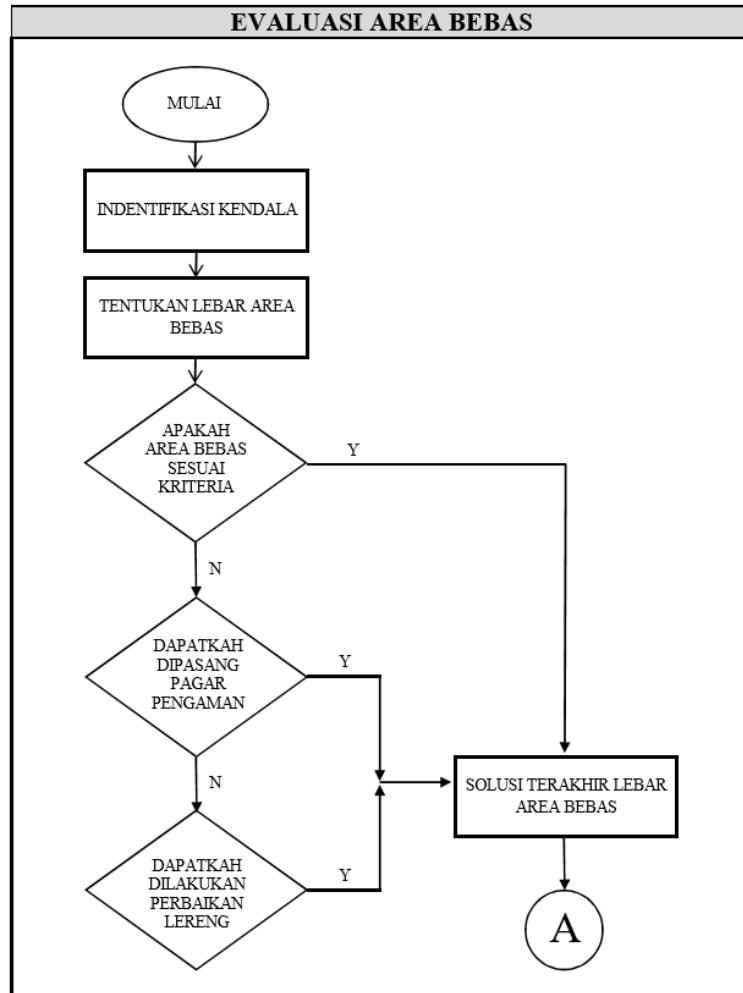
Teknik analisa data dilakukan menggunakan metode evaluasi gap analisis dengan cara membandingkan apa yang ada di lokasi, apa yang terjadi di lokasi dengan parameter perencanaan dan standart teknis yang berlaku meliputi area bebas sisi jalan, obyek berbahaya disisi jalan, fasilitas perlengkapan jalan seperti kondisi rambu, kondisi marka, delineator, median barrier, pagar pengaman dan penggunaan khusus pagar pengaman.

Hasil survey dibandingkan dengan standard yang ada sebagai pendekatan untuk menjawab dugaan adanya penyimpangan, yaitu dengan merujuk pada :

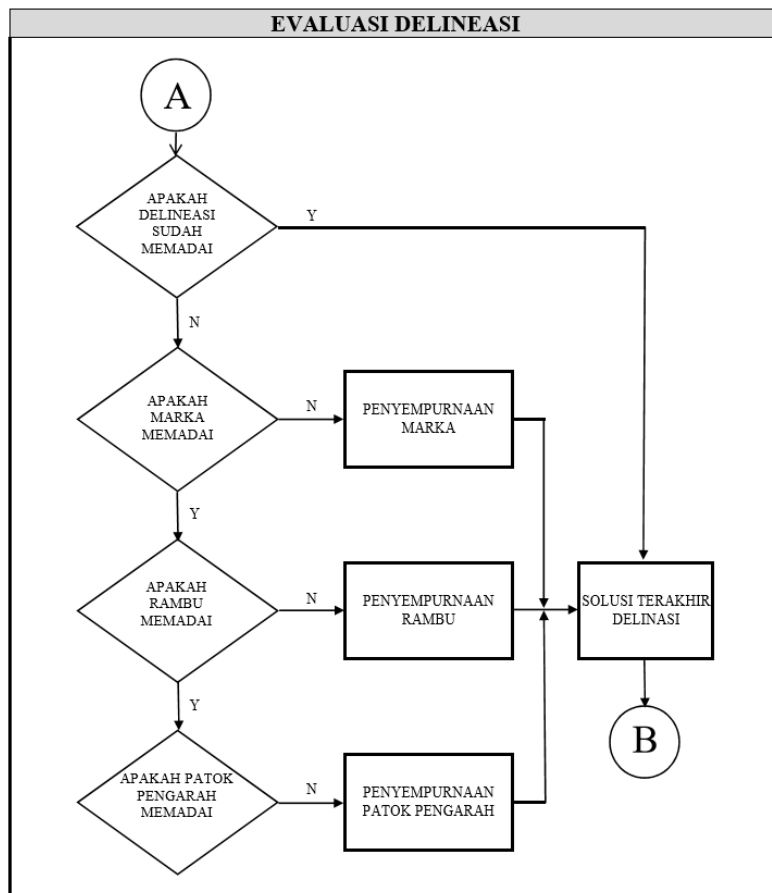
- a. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana Dan Lalu Lintas Jalan
- b. Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- c. Peraturan Menteri Perhubungan No PM 82 Tahun 2018 tentang Alat Pengendali Dan Pengaman Pengguna Jalan.
- d. Peraturan Menteri Perhubungan No PM 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas.
- e. Peraturan Menteri Perhubungan No PM 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan
- f. Instruksi Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 02/IN/Db/2012 tentang Panduan Teknis Rekayasa Keselamatan Jalan, Buku 1 (Biru) Rekayasa Keselamatan Jalan

- g. Instruksi Direktur Jenderal Bina Marga Nomor 02/IN/Db/2012 tentang Panduan Teknis Rekayasa Keselamatan Jalan, Buku 2 (Hijau) Manajemen Hazard Sisi Jalan
- h. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No : 11 / PRT / M / 2010 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Laik Fungsi Jalan.
- i. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 67 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan No PM 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan.
- j. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum NO : 19 / PRT / M / 2011 Tentang Persyaratan Teknis Jalan Dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan.
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan.
- l. Standar Geometri Jalan Bebas Hambatan Untuk Jalan Tol NO : 007 / BM / 2009.
- m. *American Assosian Of State Highway Transportation Official (AASHTO) 2011. Roadside Design Guide 4th ed. Washington, DC.*
- n. *The State Of New Jersey, 2015 Roadway Design Manual Departement Of Transportation.*
- o. *CAREC Road Safety Engineering Manual 3, Roadside Hazard Management 2018.*

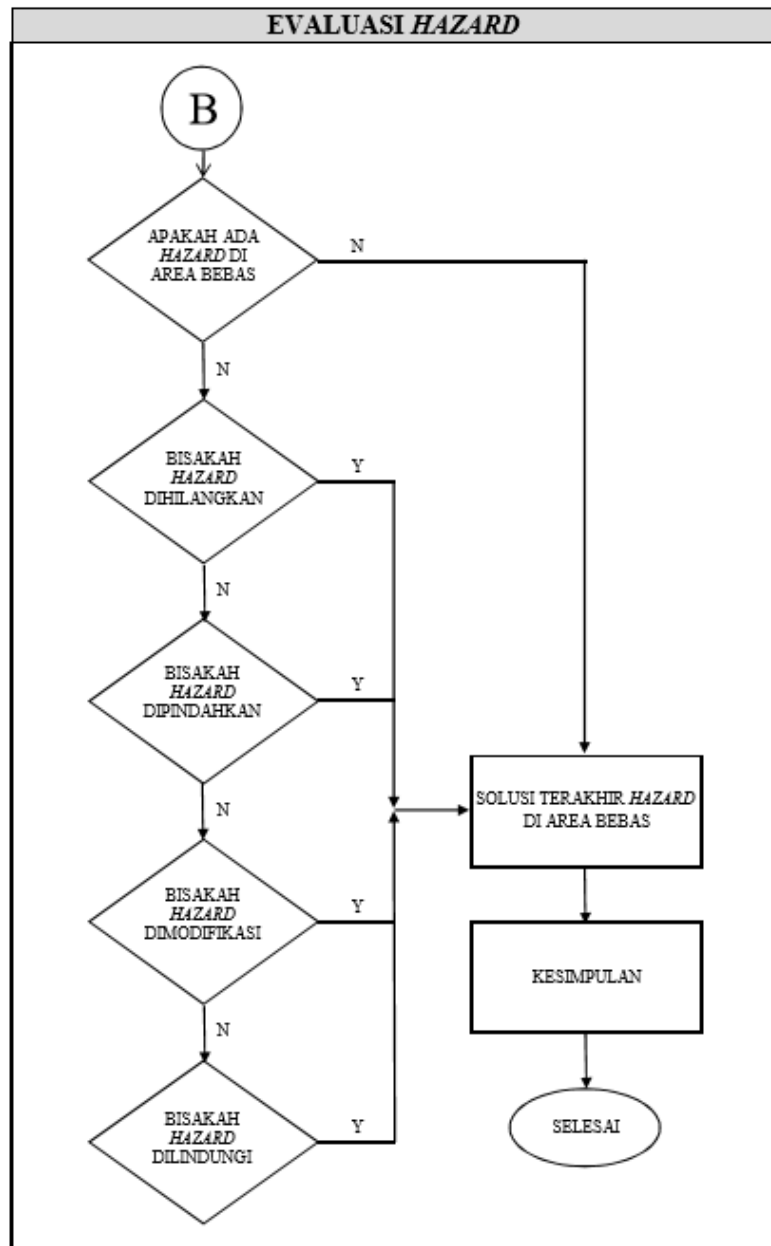
Dalam proses analisa data ini perlu dibuatkan alur evaluasi agar proses analisa berjalan dengan baik dan sistematis, alur evaluasi dalam tesis ini dilakukan 3 tahapan ditunjukkan dalam gambar 3.2 Evaluasi Area bebas, gambar 3.3 Evaluasi delineasi dan gambar 3.4 Evaluasi *Hazard*.



Gambar 3.2
Evaluasi Area Bebas



Gambar 3.3
Evaluasi Delineasi



Gambar 3.4
Evaluasi Hazard